

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini tentang *higher order thinking skills* siswa kelas XI di SMA Negeri 88 Jakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Terdapat perbedaan antara *higher order thinking skills* siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem based learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.**

Perbedaan *higher order thinking skills* dapat diketahui setelah pemberian test berupa pretest dan posttest. Pemberian pretest yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui *higher order thinking skills* awal siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah diperoleh hasil skor pretest, maka diketahui bahwa *higher order thinking skills* awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda jauh secara signifikan.

Langkah selanjutnya diterapkannya perlakuan yang telah ditetapkan, dimana kelas eksperimen pada kelas XI IPS 3 mendapatkan perlakuan berupa penggunaan metode *problem based learning* dan kelas kontrol pada Kelas XI IPS 2 menggunakan metode konvensional. setelah dilakukan beberapa pertemuan pelaksanaan pembelajaran dengan materi

pokok perdagangan internasional pada masing-masing kelas eksperimen maupun kontrol.

Posttest merupakan hal yang dilaksanakan apabila perlakuan sudah selesai diterapkan pada masing-masing kelas. Berdasarkan hasil posttest yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata skor kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Terdapat peningkatan nilai skor yang terjadi antara skor pretest ke posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun peningkatan yang terjadi di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pemberian perlakuan berupa metode *problem based learning* dapat meningkatkan *higher order thinking skills* siswa.

2. Terdapat perbedaan efektivitas dalam meningkatkan *higher order thinking skills* antara siswa yang menggunakan metode *problem based learning* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional

Besarnya peningkatan *higher order thinking skills* dapat diketahui dengan menggunakan gain ternormalisasi atau disebut N-Gain skor. Berdasarkan pada data n-gain skor yang dipersentasekan, rata-rata n-gain skor *higher order thinking skills* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini juga dibuktikan dengan uji independent t-test yang memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penggunaan metode *problem based learning* dengan metode konvensional dalam meningkatkan *higher order thinking skills*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan metode *problem based learning* berpengaruh terhadap *higher order thinking skills* yaitu C4, C5, dan C6. Pembelajaran dengan metode eksperimen yang dilakukan ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dan menyelesaikan masalah. Dengan metode *problem based learning* diharapkan dapat digunakan dan dioptimalkan oleh pihak sekolah terutama guru atau pihak lain dalam proses pembelajaran untuk materi lain yang berbeda dan kelas yang berbeda pula.

C. Saran

Keberhasilan dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *problem based learning* pada penelitian ini merupakan salah satu cara untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran dalam mencapai hasil belajar siswa secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Adanya penelitian quasi eksperimen dengan metode *problem based learning* ini, diharapkan guru lain dapat mencoba menerapkannya sebagai referensi pada berbagai pembelajaran dengan pokok bahasan lainnya. Dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan *higher order thinking skills* terhadap materi yang diberikan guru, di mana *higher order thinking skills* tersebut sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan keterampilan pada abad ke-21 ini.

2. Bagi Sekolah

Bukti dengan adanya hasil perbedaan pembelajaran yang telah terbukti lebih efektif untuk meningkatkan *higher order thinking skills*, maka diharapkan kepada kepala sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dengan berbagai macam metode yang variatif sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Lanjut

Bagi para peneliti lanjut ataupun sejenis disarankan agar dalam melakukan penelitian lebih memperhatikan variabel non eksperimen, misalnya: waktu yang tersedia, pergaulan siswa, latar belakang siswa, jenis kelamin, dan sebagainya. Selain itu sebaiknya untuk penelitian selanjutnya untuk mengukur *higher order thinking skills* dengan tes soal lebih tepat jika menggunakan soal essay. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengambil langkah yang tepat agar mencapai tujuan penelitian yang maksimal.